



**IMPLEMENTASI GENDER PARTNERSHIP DALAM
MENCiptAKAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS SUAMI ISTRI KARIER DIDESA SIDODADI
KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

OLEH:

SYAFRIZAL HAMDINI

NPM. 21801012042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023



**IMPLEMENTASI GENDER PARTNERSHIP DALAM
MENCIPTAKAN KELUARGA SAKINAH
(STUDI KASUS SUAMI ISTRI KARIER DIDESA SIDODADI
KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Hukum Keluarga Islam**

☆☆☆ Oleh : ☆☆☆☆☆

SYAFRIZAL HAMDINI

NPM. 21801012042

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Hamdini, Syafrizal. 2023. *Implementasi Gender Partnership Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Suami Istri Karier Didesa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)* . Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Agama Islam. Pembimbing I: Dwi Ari Kurniawati, SH, MH, dan Humaidi

Kata kunci : Gender Partnership, Keluarga Sakinah, Suami Istri Karir

Gender Partnership dalam keluarga sakinah mengacu pada kemitraan dan kesetaraan antara suami dan istri dalam menjalani kehidupan rumah tangga yang harmonis dan bahagia. Ini melibatkan saling mendukung, memahami, dan bekerja sama dalam mengambil keputusan, menjalankan tugas, serta menghargai peran dan kontribusi masing-masing anggota keluarga tanpa memandang jenis kelamin. Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang adil dan saling menghormati, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dalam berumah tangga. gender partnership tercermin pada salah satu keluarga karier Di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1). Bentuk Gender Partnership Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Suami Istri Karier Di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang) 2). Implikasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman.

Adapun hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Bentuk *gender partnership* dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang adalah Bapak Ruslan (suami) dan Ibu Ika Anggraini Pertiwi (istri) saling bekerjasama mendidik anak (mengajari anak mengaji, membantu mengerjakan PR, memandikan, menyuapi) , mengerjakan pekerjaan rumah tangga (membersihkan rumah, memasak, mencuci pakaian) dan mencari nafkah dengan bekerja sebagai TNI dan bidan. 2). Implikasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang berdampak positif karena meningkatnya ekonomi keluarga karena sama-sama berkerja, perkembangan kepribadian anak yang baik karena dibimbing oleh kedua orang tua. Pekerjaan rumah terselesaikan dengan baik karena dilakukan bersama. Dengan kerjasama ini maka terbangun rasa saling pengertian, saling sayang, nyaman dan jarang konflik sehingga keluarga bahagia terwujud keluarga sakinah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring perubahan zaman dan nilai-nilai sosial, peran wanita dan pria dalam dunia kerja telah mengalami pergeseran yang signifikan. Pada masa lalu, tugas utama wanita dianggap terbatas pada mengurus keluarga dan rumah tangga, sedangkan pria diharapkan menjadi tulang punggung ekonomi keluarga dengan bekerja di luar rumah. Namun, sekarang banyak wanita yang juga aktif berkarier dan berkontribusi pada keuangan keluarga, melihat adanya kebutuhan ekonomi yang semakin kompleks dan peran ganda dalam masyarakat modern. Perubahan ini mencerminkan semakin terbukanya kesempatan untuk wanita di dunia kerja, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kesetaraan gender dalam mengatasi kebutuhan keluarga secara holistik. Meskipun tantangan mungkin masih ada, semakin banyak pria yang turut ambil bagian dalam peran tradisional wanita dalam mengasuh anak dan mengelola rumah tangga, mengakui pentingnya keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi bagi kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), jumlah perempuan usia kerja di Jawa Timur pada tahun 2021 sebanyak 16,27 juta orang. Kondisi ini meningkat sebesar 0,74 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar 16,15 juta orang. "Perempuan yang masuk ke dalam Kelompok Angkatan Kerja sebesar 56,11 persen, sementara yang masuk ke dalam kelompok Bukan Angkatan Kerja sebanyak 43,89 persen (<https://kominfo.jatimprov.go.id>, diakses 1 januari 2023). Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa 56.11% perempuan yang masuk ke dalam Kelompok Angkatan Kerja.

Keluarga karir adalah keluarga yang anggotanya fokus pada kesuksesan dan perkembangan karier masing-masing. Mereka mungkin memiliki jadwal yang sibuk dan memerlukan fleksibilitas dalam mengatur waktu untuk pekerjaan dan kehidupan pribadi. Keluarga karir cenderung berusaha mencapai prestasi dalam bidang pekerjaan, tetapi mereka juga harus memperhatikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Komunikasi yang efektif dan dukungan

antaranggota keluarga sangat penting agar semua anggota keluarga merasa didukung dan dihargai dalam upaya mencapai tujuan karier masing-masing

Kesetaraan gender dalam keluarga mampu membawa makna positif dalam rangka mewujudkan keluarga secara ekonomi dan anak tumbuh lebih sehat. Hal yang paling penting adalah pembagian peran antara suami istri dalam mengasuh dan mendidik anak yang bisa membawa pengaruh positif pada anak. Di Indonesia sendiri terdapat hukum yang mengatur tanggungjawab suami istri dalam keluarga yang tertuang di dalam KHI pasal 77 menjelaskan tentang suami istri mempunyai tanggungjawab yang wajib dilakukan yaitu Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin, mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya dan memelihara kehormatannya.

Islam juga menyampaikan bahwa suami maupun istri berperan dalam menciptakan ketentraman dan saling memberikan kasih sayang, hal ini tertuang di dalam Al Qur'an surat ar Rum ayat 21 yang artinya

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan di jadikannya di antara kamu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang harmonis dan bahagia dalam menjalankan peran masing-masing. Mereka memiliki komunikasi yang baik, saling menghargai, dan berbagi tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anak. Suami dan istri saling mendukung dalam segala hal, termasuk dalam mencari nafkah dan mengambil keputusan bersama. Mereka juga sering berbagi waktu berkualitas bersama-sama, memperkuat ikatan emosional di

antara anggota keluarga. Keluarga sakinah mengutamakan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan yang positif dan penuh cinta di dalam rumah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Desa Sidodi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Bentuk Gender Partnership Dalam Menciptakan Keluarga sakinah (Studi kasus suami istri karier di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang).”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang?
2. Apa implikasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diungkapkan penulis ialah:

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan bentuk gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui serta mendiskripsikan implikasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai upaya wanita karir dalam membina keluarga sakinah serta diharapkan berguna untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang membina keluarga sakinah serta bagi seluruh masyarakat.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh gelar S.H pada jenjang Strata 1 serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang hukum keluarga Islam.

b. Bagi Pasangan Suami Istri

Diharapkan menjadi rujukan bagi suami istri karir dalam membina keluarga sakinah sehingga tercipta keluarga yang harmonis juga baik di lingkungan tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca dalam rangka memberi kejelasan dan panduan isi laporan skripsi ini, maka perlu di jelaskan beberapa istilah dari judul penelitian skripsi ini, berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai beberapa istilah tersebut

1. *Gender Partnership*

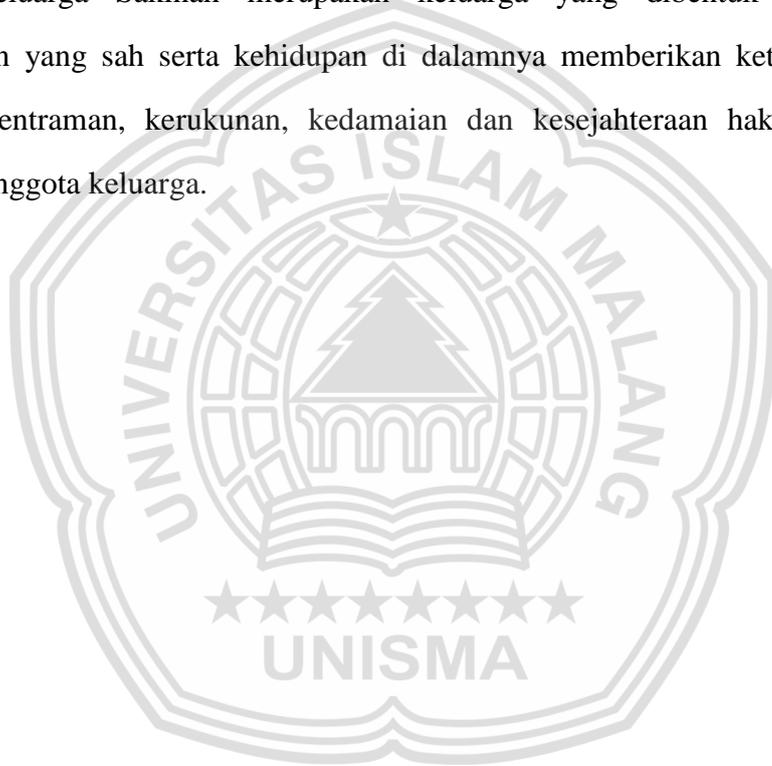
Kemitraan gender dalam institusi keluarga terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain: pertama, kerjasama secara setara dan berkeadilan antara suami dan istri serta anak-anak baik laki-laki maupun perempuan dalam melakukan semua fungsi keluarga melalui pembagian pekerjaan dan peran baik peran publik, domestik maupun sosial kemasyarakatan

2. Keluarga Karir

Wanita karier adalah perempuan dewasa yang berkecimpung atau berkarya dan melakukan pekerjaan atau berprofesi didalam rumah ataupun diluar rumah dengan dalih ingin meraih kemajuan, perkembangan, dan jabatan dalam kehidupannya.(Iksa, N 1998: 11).

3. Keluarga Sakinah

Keluarga Sakinah merupakan keluarga yang dibentuk melalui pernikahan yang sah serta kehidupan di dalamnya memberikan ketenangan batin, ketentraman, kerukunan, kedamaian dan kesejahteraan hakiki bagi segenap anggota keluarga.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang telah di uraikan di atas maka ada dua poin utama yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk *gender partnership* dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang adalah Bapak Ruslan (suami) dan Ibu Ika Anggraini Pertiwi (isri) saling bekerjasama mendidik anak (mengajari anak mengaji, membantu mengerjakan PR, memandikan, menyuapi) , mengerjakan pekerjaan rumah tangga (membersihkan rumah, memasak, mencuci pakaian) dan mencari nafkah dengan bekerja sebagai TNI dan bidan
2. Implikasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah di Desa Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang berdampak positif karena meningkatnya ekonomi keluarga karena sama-sama berkerja, perkembangan kepribadian anak yang baik karena dibimbing oleh kedua orang tua. Pekerjaan rumah terselesaikan dengan baik karena dilakukan bersama. Dengan kerjasama ini maka terbangun rasa saling pengertian, saling sayang, nyaman dan jarang konflik sehingga keluarga bahagia terwujud keluarga sakinah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Untuk para wanita yang sedang menjalankan peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi wanita karir, maka hendaknya mereka tidak melalaikan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga, yakni untuk memenuhi hak suami dan anaknya.

2. Untuk para wanita yang kelak akan menjadi seorang istri, saat sebelum menikah hendaknya dipikirkan secara matang dan dengan berbagai pertimbangan apabila memiliki keinginan untuk menjalani peran ganda ketika hidup berumah tangga yakni sebagai istri dan wanita karir. Karena nantinya ketika sudah berkeluarga maka para wanita ini harus siap melaksanakan tugas utamanya sebagai seorang istri sekaligus wanita yang berkarir.
3. Untuk para wanita yang kelak akan berumah tangga, betul-betul memikirkan dengan matang konsekuensi pasca nikah karena dia akan menjalankan peran ganda. Menjadi seorang ibu juga menjalankan rutinitasnya sebagai seorang karier, memang tidak mudah akan tetapi jika dilakukan dengan ikhlas dan penuh kesungguhan maka insyaallah dia akan sukses dunia akhirat.
4. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih jauh lagi mengenai implementasi gender partnership dalam menciptakan keluarga sakinah dengan latar narasumber yang lebih beragam, dan memaksimalkan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi guna mendalami kehidupan rumah tangga pada keluarga karier yang kemudian menjadi rujukan bagi keluarga karier selanjutnya. Dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Ismatulloh. (2015) *“Konsep Sakinah Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-Quran Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya”*, Mazahib, 1. Lihat, Quraish Shihab, Keluarga Sakinah.
- Abdurrahman, (1995) *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: CV. Akademika Pressindo.), cet. ke 2.
- Achmad, Fathoni dan Nur Faizah. (2018) *“Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi”*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 16, No.2.
- Ahmad, Mutohar. (2014) *“Wanita Karir Perpektif Islam”*, Fenomena, Vol.13, No.2.
- Ahmad, Shalaby. (2001) *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*, (Jakarta: cet.1, Amzah).
- Asriaty. (2014) *“Wanita Karir Dalam Pandangan Islam”*, Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 07, No. 2.
- Bahrudin, Fanani. (1993) *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Jakarta: Pustaka Hidayah).
- Darmin, Tuwu. (2018) *“Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga : Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik”*, Al Izzah : Jurnal Hasil-hasil Penelitian, Vol. 13, No 1.
- Denrich, Suryadi. *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*”, Jurnal
- Depatemen Agama, Al Quran, (Tangerang Selatan: Penerbit Kalim, 2011)
- Fajar al-Qalami, Abu. (2004) *“Tuntutan Jalan Lurus Dan Benar”* (Gita Media Press).
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, Cet. XI, 2007.
- Gymnastiar, Abdulloh. (2002) *“Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu”*, (Jakarta: Gema Insani).

<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jumlah-perempuan-usia-kerja-di-jatim-meningkat-0-74>

Ilmiah Psikologi Arkhe 1 (Januari, 2004),12.

Imam, Mustofa. (2008) *“Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi”*, Al-Mawarid, . Lihat Said Agil Husin Al-Munawwar, et.al. *Agenda Generasi Intelektual: Ikhtiar Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta: Pena Madani).

Ismiyati, Muhammad. (2019) *“Wanita Karir Dalam Pandangan Islam”*, Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama, Vol. 13, No 1.

Khoiruddin, Nasution. (2004) *“Islam Tentang Relasi Suami dan Istri”* (Yogyakarta: ACAdemia + TAZZAFa).

Khoiruddin, Nasution. (2012) *“Arah Pembangun Hukum Keluarga Islam Indonesia : Pendekatan Integratif dan Interkoneksi Dalam Membangun Keluarga Sakinah”*, Asy-Syir’ah, Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum, Vol.46, No.1.

Mohammad, Toha. (2016) *“Peran Wanita Karir Dalam Ekonomi Islam”*, Jurnal Syariah dan Hukum Islam, 3.

Muhammad, Amin Suma. (2005) *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Muhammad, Fahmi. (2009) *“Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Kasus Pada Dosen Wanita Fakultas Humaniora dan Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*, (Skripsi: UIN Malang)

Nur, Endah Januarti. (2010) *“Problematika Keluarga Dengan Pola Karir Ganda”*, Jurnal Dimensia,), 25. Lihat, G. Rowatt, dkk., *Bila Suami Istri Bekerja: The Two Career Marriage*, (Yogyakarta: Kanisius).

Nurlaila, Iksa. (1998) *“Karier Wanita Dimata Islam “*, (Cet. I; Pustaka Amanah).

Puspitawati, Herian. *Fungsi Keluarga, Pembagian Peran dan Kemitraan Gender dalam Keluarga*, [Online]. Tersedia: [http:// ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/kemitraan_gender.pdf](http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/kemitraan_gender.pdf), Diakses pada: 1 April 2017. 2014.

Puspitawati, Herien. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press, 2012.

- Rakhma, Annisa Putri. (2018) *“Strategi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Wanita Karir”*, Journal of Development and Social Change, 1.
- S.R. Parker, R. K. Browo,dkk. (1992), Sosiologi Industri (Jakarta: PT. Rineke Cipta)
- Siwi, Astini. (2015) *“Peran Ibu Karir Dalam Pendidikan Keluarga Di Lingkungan Persit Kartika Chandra Kirana”*, Jurnal Empowerment, Vol 3, No 1.
- Soerjono, Soekanto. (2009), Sosiologi Suatu Pengantar,(Jakarta :Rajawali Pers)
- Sri Lum’atus Sa’adah. (2011) *“Wanita Karir Dalam Perspektif Hukum Islam “* (Jember: Center For Society Studies).
- Sri, Mulyati. (2004) *“ Relasi Suami Istri dalam Rumah Tangga “*, (Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah).
- Sumiyatiningsih, D. ”Pergeseran Peran Laki-Laki dan Perempuan dalam Kajian Feminis”, dalam WASKITA Jurnal Studi Agama dan Masyarakat,125-138, [Online]. Tersedia: <http://ris.uksw.edu/download/jurnal/kode/J00756>, Diakses pada: 1 April 2017. 2014.
- Supriyantini. (2008) Hubungan Antara Pandangan Peran Gender dengan Keterlibatan Suami dalam Kegiatan Rumah Tangga,(Bandung : Kerjasama Pusat Studi Wanita,)
- TAP MPR, Nomor II Tahun 1993, Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara.
- Tihami dan Sohari Sahrani. (2010) *Fikih Munakahat*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada).
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. (2017) *“Kompilasi Hukum Islam“*, (Bandung: Nuansa Aulia).
- Tim Redaksi Nuansa Aulia. (2017) *“Kompilasi Hukum Islam”*, (Bandung: Nuansa Aulia).
- Undang-undang Nomor 1, Pasal 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.